

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Institusi pendidikan yang beragam di kota Bandung dan sekitarnya dari TK, SD, SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi Negeri maupun Swasta menunjukkan bahwa kondisi dan masyarakat akan pendidikan tinggi dapat dikatakan baik. Seiring masuknya Revolusi Industri 4.0 dan *Society 5.0* mengubah pola pikir generasi milenial menjadi lebih bebas dan kreatif, sehingga banyak dari mereka yang mengasahnya melalui kegiatan seni dan desain.

Jika dilihat dari data SBMPTN 2020, khususnya Perguruan Tinggi di Kota Bandung, program studi Seni Rupa dan Desain Institut Teknologi Bandung (ITB) memiliki daya tampung berjumlah 88 orang dengan peminat sebanyak 1151 orang, sedangkan program studi Seni Rupa dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) memiliki daya tampung sebanyak 50 orang dengan jumlah peminat 163 orang. Maka, dapat disimpulkan bahwa minat siswa lulusan SMA terhadap program studi tersebut cukup banyak namun daya tampung yang relatif sedikit. Oleh karena itu, diperlukan sarana pendidikan berupa Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain selain untuk memenuhi kuantitas peminat program studi Seni Rupa dan Desain, juga dapat menunjang minat terhadap seni dan desain agar lebih fokus, terarah, dan terasah.

Perencanaan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain dirancang untuk mendukung perkembangan ilmu pengetahuan, sehingga dibutuhkan konsep desain yang memberikan kenyamanan kepada mahasiswa dalam proses pencapaiannya. Selain itu, isu pemanasan global juga perlu diperhatikan dalam merancang Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain dengan memaksimalkan penggunaan sumber daya secara bertanggungjawab, sehingga dapat menghemat penggunaan energi pada bangunan. Tema yang direncanakan yaitu arsitektur *biophilic* dengan menciptakan hubungan positif antara pengguna bangunan dan alam melalui arsitektur dengan

memasukan unsur alam ke dalam bangunan. Hal tersebut sebagai pertimbangan dalam meningkatkan kesejahteraan hidup mahasiswa secara fisik dan mental agar tujuan dari pembelajaran di Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain dapat tercapai secara maksimal, serta memberikan nilai keberlanjutan (*sustainable*) terhadap bangunan.

1.2 Judul Proyek

Judul proyek yang dipilih pada perancangan Sekolah Tinggi Seni Rupa adalah Bandung Academy of Arts and Design yang merupakan bangunan dengan fungsi sebagai sarana pendidikan tingkat Strata-1 (S-1) yang berlokasi di Kota Baru Parahyangan, Kabupaten Bandung Barat. Nama "Bandung Academy of Arts and Design" berarti sekolah tinggi seni dan desain di wilayah Bandung.

1.3 Tema Perancangan

Tema yang dipilih pada perancangan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan desain adalah tema arsitektur *biophilic*.

1.4 Identifikasi Masalah

1.4.1 Aspek Persoalan Perancangan

- a) Penerapan konsep sesuai dengan kebutuhan dan fungsi bangunan dengan pendekatan arsitektur *biophilic* sebagai acuan desain pada bangunan.
- b) Merencanakan fungsi ruang dengan *zoning* dan alur sirkulasi yang tepat untuk fungsi sarana pendidikan, khususnya Sekolah Tinggi.

1.4.2 Aspek Bangunan

- a) Mewadahi kegiatan pengguna bangunan, baik pelajar maupun pengajar, pada Bandung Academy of Arts and Design.
- b) Membangun potensi yang baik dari segi ekonomi maupun manfaat pada bangunan pendidikan.
- c) Memperhatikan estetika bangunan dengan tidak mengabaikan aspek keselamatan dan kekuatan bangunan Sekolah Tinggi.

1.4.3 Aspek Tapak dan Lingkungan

- a) Menciptakan habitat yang sehat bagi pengguna bangunan.

- b) Menghindari perusakan lahan akibat pembangunan Sekolah Tinggi.
- c) Merancang bangunan pendidikan yang ramah lingkungan dan memiliki nilai berkelanjutan (*sustainable*).

1.5 Tujuan Proyek

1.5.1 Tujuan Umum

- a) Memberikan wadah yang sesuai dengan kebutuhan dan kapasitas untuk aktivitas pengguna bangunan.
- b) Menciptakan desain yang efisien dan fungsional dari segi program ruang bangunan pendidikan.

1.5.2 Tujuan Khusus

- a) Bangunan yang dirancang dapat memanfaatkan sumber daya alam yaitu matahari dan angin dengan menghasilkan bentuk yang dinamis sehingga dapat meminimalisir biaya operasional.
- b) Desain *biophilic* diharapkan dapat memberikan manfaat positif terhadap psikis pengguna bangunan Sekolah Tinggi.
- c) Membuat sarana pendidikan yang fungsional dengan memanfaatkan lahan eksisting.
- d) Merencanakan desain Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain dengan menyesuaikan regulasi yang ada serta memperhatikan segala kebijakan pemerintah dan pengembang kawasan Kota Baru Parahyangan.

1.6 Metoda Perancangan

Metode yang akan digunakan dalam perencanaan dan perancangan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain adalah mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan yang ada pada tapak. Kemudian, data tersebut dianalisis untuk menghasilkan sebuah kesimpulan berupa solusi desain. Data yang dikumpulkan berupa data primer dan data sekunder.

A. Data Primer

- a. Observasi dengan melakukan pengamatan langsung di lapangan.

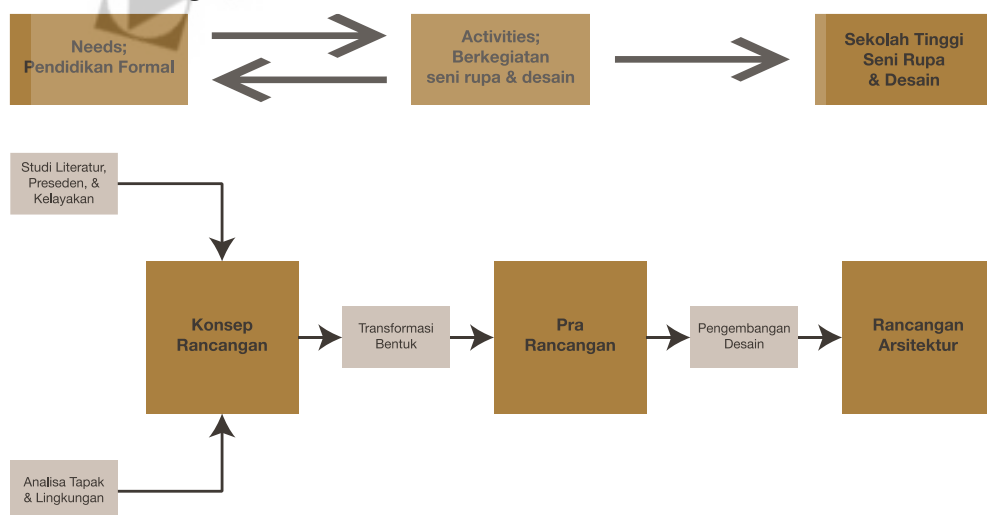
- b. Wawancara kepada petugas sekitar agar memperoleh informasi terkait dengan permasalahan.
- c. Studi literatur dengan mencari data yang mendasari perancangan melalui referensi media cetak ataupun internet.

B. Data Sekunder

Pengumpulan data sekunder dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan teori, konsep, serta standar perencanaan dan perancangan bangunan pendidikan berupa Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain.

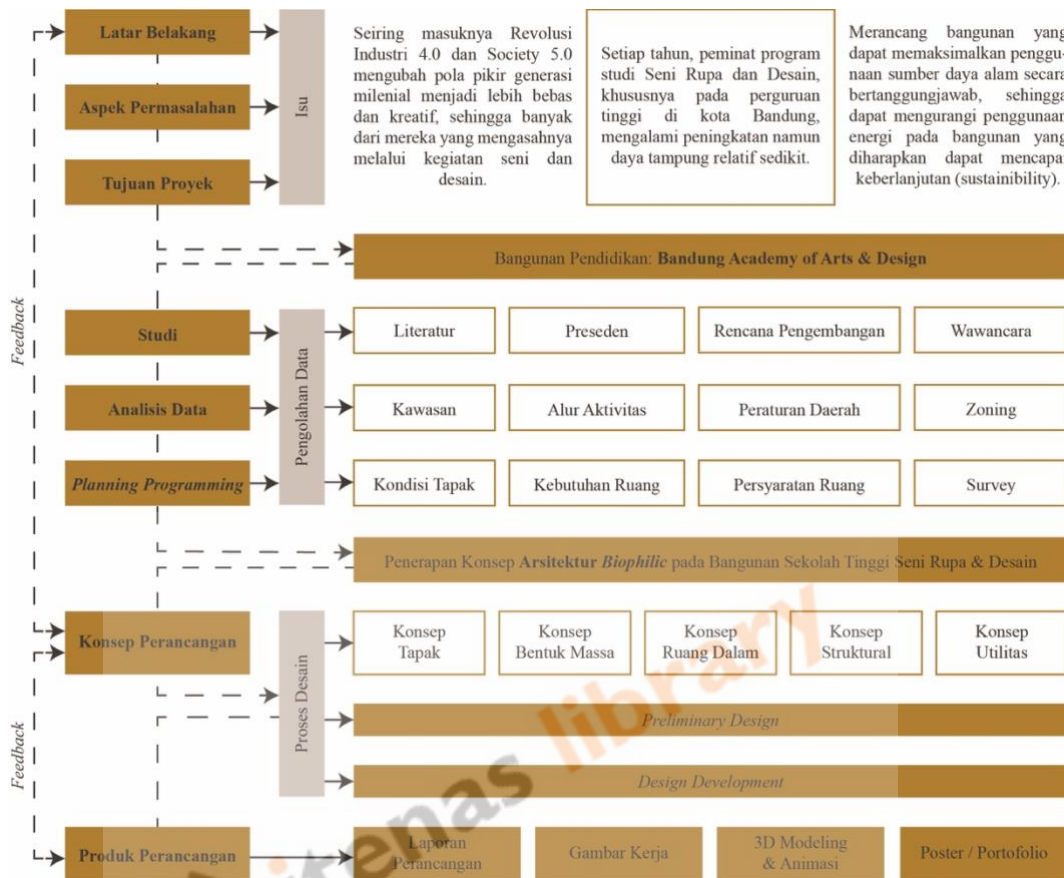
Langkah-langkah yang harus dilakukan pada penerapan proses perancangan, diantaranya adalah persiapan studi, pengkajian awal, pengidentifikasian masalah, penentuan lingkup studi, dan peninjauan lapangan. Kemudian, tahapan skematik yaitu pembuatan gambar kerja pra-rencana dilanjutkan dengan pembuatan gambar pengembangan bangunan serta maket dan animasi.

Berikut merupakan metoda perancangan yang diterapkan pada perancangan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Bandung Academy of Arts and Design.



Gambar 1.1 Metoda Perancangan

1.7 Skema Pemikiran



Gambar 1.2 Skema Pemikiran

1.8 Sistematika Penulisan

Permasalahan yang berkaitan dengan penelitian dibagi ke dalam 5 (lima) bab sesuai dengan sistematika penulisan, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang proyek yang berisi alasan pemilihan judul, pemilihan lokasi proyek, serta pengadaan proyek. Terdapat pula penguraian mengenai definisi judul, tema, dan tujuan proyek. Identifikasi masalah diuraikan menjadi aspek perancangan, bangunan, serta tapak dan lingkungan. Selain itu, pembahasan mengenai metode pendekatan yang digunakan dalam proses perancangan, serta skema pemikiran untuk mencapai hasil rancangan.

BAB II TINJAUAN TEORI DAN STUDI BANDING

Bab ini meliputi pembahasan mengenai teori fungsi bangunan serta studi banding mengenai fungsi bangunan yang serupa dengan proyek Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain.

BAB III METODOLOGI PERANCANGAN

Menjelaskan mengenai pendekatan studi dan metoda perancangan, serta studi kelayakan mengenai perencanaan proyek Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Membahas tentang konsep awal perancangan bangunan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain yang dilengkapi dengan penjelasan tema dan konsep bangunan.

BAB V HASIL RANCANGAN DAN METODA MEMBANGUN

Bab ini membahas mengenai hasil berupa solusi rancangan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain dilengkapi dengan tahapan metoda membangun.

